

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP AUDIT *FEE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AULIA BAIYURI
2014/14043103**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN DAN
KOMPENSASI TERHADAP AUDIT FEE**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)*

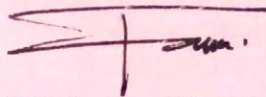
Nama : Aulia Baiyuri
NIM/TM : 14043103/2014
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, 1 Februari 2019

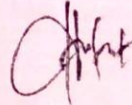
Pembimbing I

Disetujui Oleh:

Pembimbing II

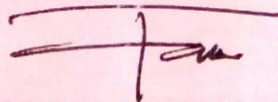


Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP 19730213 199903 1 003



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 19840132 00912 2 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan
Kompensasi Terhadap Audit Fee (*Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2014-2016*)

Nama : Aulia Baiyuri

Nim/TM : 14043103/2014

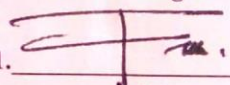
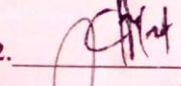
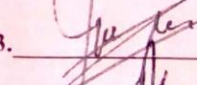
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Auditing

Fakultas : Ekonomi

Padang, 1 Februari 2019

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	1. 
2	Sekretaris	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	2. 
3	Anggota	Dr. Erinos NR, M. Si., Ak	3. 
4	Anggota	Herlina Helmy, SE, M.S.Ak	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Baiyuri
NIM/Tahun Masuk : 14043103/2014
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 25 Agustus 1996
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : *Auditing*
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Rambai No. 16 RT/RW 07/03 Kel. Purus, Kec. Padang Barat.
Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telp : 082286466425/-
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2018



ABSTRACT

Aulia Baiyuri 14043103/2014 : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

This study aims to analyze some factors that influence the determination of external auditor auditfees on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI). The factors tested in this study are firm size, client risk and compensation. The data used in this study are secondary data and the selection of the sample is using purposive sampling method. The study samples were 18 manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

The result of this research showed that firm size has positive significant relationship on the external auditor audit fees. However client risk and compensation have no relationship on the external auditor audit fees.

Future research is expected can add another proxy to measure firm size, client risk and compentation. Future research also needs to consider a wider sample such as covering the entire populations on Indonesia Stock Exchange and extend the time of research.

Keywords : Firm Size, Client Risk, Compensation, Audit Fee

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit Fee*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak, selaku pembimbing (I) dan Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku pembimbing (II) yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta Mama dan Papa, adikku Nada Aisyah dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, bantuan materi, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi tercinta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, dan bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Induk Universitas Negeri Padang.
6. Kepada HIMA Prodi Akuntansi 2015/2016, BPM FE UNP 2016/2017, ASEEK, dan BEM FE UNP 2017/2018 yang telah memberikan pelajaran berorganisasi yang berharga selama penulis mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi tersebut selama perkuliahan.
7. Kepada Des Rini Hartati, Faulin Adelina, Yulia, dan Sheilla Deswinda Padma Putri yang telah membantu penulis dalam hal perkuliahan dari awal semester satu hingga sekarang.
8. Kepada Maulidya Rahmi, Mardianti Rukmana, Nailil Fitri, Muhammad Fajar, Novril, Fauzan dan Reza Refki Tanggo yang selalu memberikan semangat dan

canda tawanya kepada penulis hingga sekarang.

9. Kepada Ica Ayam dan Bima Kecil yang sudah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi perkuliahan.
 10. Kepada teman-teman Fakultas Ekonomi yang sudah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan dengan berbagai cerita suka dukanya.
 11. Kepada Keluarga Akuntansi 2014 yang telah sama-sama berjuang sejak awal hingga sekarang yang tidak bisa disebutkan satu persatu intinya terimakasih banyak atas bantuan dan partisipasinya dalam penulisan skripsi penulis selama ini.
- Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua Aamiin.

Padang, Januari 2019

Aulia Baiyuri

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	 8
A. Kajian Teori.....	8
1. Teori Keagenan	8
2. Ukuran Perusahaan	11
3. Risiko Perusahaan.....	11
4. Kompensasi.....	15
5. Audit <i>Fee</i>	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Pengembangan Hipotesis.....	23
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit <i>Fee</i>	23
2. Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Audit <i>Fee</i>	24
3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Audit <i>Fee</i>	26
D. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	41

A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	41
2. Gambaran Umum Perusahaan	42
B. Deskripsi Variabel Penelitian	43
C. Analisis Induktif	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
 LAMPIRAN	 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit <i>Fee</i>	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sample	30
Tabel 4.1 Total Aset Perusahaan Manufaktur 2014-2016	43
Tabel 4.2 Leverage Perusahaan Manufaktur 2014-2016.....	46
Tabel 4.3 Remunerasi Perusahaan Manufaktur 2014-2016	48
Tabel 4.4 Audit <i>Fee</i> Perusahaan Manufaktur 2014-2016.....	50
Tabel 4.5 Uji Chow	53
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	53
Tabel 4.7 <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.8 <i>R-squared</i>	56
Tabel 4.9 Uji Statistik.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.PEMILIHAN SAMPEL PERUSAHAAN	70
LAMPIRAN 2.DATA TOTAL ASET PERUSAHAAN	77
LAMPIRAN 3.DATA LEVERAGE PERUSAHAAN.....	78
LAMPIRAN 4.DATA REMUNERASI PERUSAHAAN.....	79
LAMPIRAN 5.DATA AUDIT <i>FEE</i> PERUSAHAAN	80
LAMPIRAN 6.HASIL Uji CHOW	81
LAMPIRAN 7.HASIL Uji HAUSMAN	82
LAMPIRAN 8.HASIL Uji COMMON EFFECT MODEL (CEM)	83
LAMPIRAN 9.HASIL Uji FIXED EFFECT MODEL (FEM)	84
LAMPIRAN 10.HASIL Uji RANDOM EFFECT MODEL (REM).....	86
LAMPIRAN 11.Tabel t-statistik	87
LAMPIRAN 12.Tabel F-statistik.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang penting bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Dalam UU 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa perusahaan yang termasuk perseroan terbatas dan memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp 50.000.000.000 wajib untuk diaudit.

Perusahaan harus menggunakan jasa profesional KAP agar penilaian audit perusahaan independen, sehingga perusahaan harus memberikan *fee* kepada akuntan publik yang melakukan jasa audit terhadap laporan keuangannya (Aryani, 2011 dalam Chandra, 2015). Auditor eksternal menerima bayaran sebagai pihak yang memberikan jasa profesional yang selanjutnya disebut audit *fee*. Namun, auditor harus bisa mempertahankan independensi dan memegang teguh etika dalam berprofesi meski auditor menerima *fee* audit dari penugasan yang dilakukan. Arens *et al* (2014:116), menyatakan bahwa guna membantu akuntan publik mempertahankan objektivitas dalam melaksanakan audit dilarang mendasarkan *fee* pada hasil penugasan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Hassan dan Nasser, 2013; Nugrahani dan Sabeni, 2013; Rusmanto dan Waworuntu, 2015), menemukan bahwa audit *fee* berhubungan positif signifikan dengan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan

total aset. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan menjadi hal penting bagi auditor dalam menentukan audit fee.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor atau Kantor Akuntan Publik (Crasswell *et al.* dalam Nugrahani dan Sabeni, 2013). Menurut Pasaribu, *et al* (2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ketiga pengukuran tersebut seringkali digunakan untuk mengidentifikasi ukuran suatu perusahaan karena semakin besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar modal yang ditanam. Semakin besar jumlah penjualan, maka semakin besar perputaran uang di perusahaan tersebut, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat. Semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak. Penelitian ini menggunakan total aset sebagai proksi pengukuran ukuran perusahaan karena total aset dianggap sebagai pengukuran yang paling stabil dibandingkan pengukuran lainnya.

Risiko perusahaan dipandang sebagai salah satu penentu utama audit fee (Hassan dan Nasser, 2013). Selanjutnya, Hassan dan Nasser (2013) mengungkapkan bahwa auditor perlu melakukan lebih banyak usaha dengan klien dengan kondisi keuangan yang buruk untuk menghindari tuntutan hukum terhadap perusahaan audit di masa depan dan dengan demikian, auditor akan mengenakan audit fee yang lebih tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu mengukur risiko perusahaan dengan beberapa cara. Chandra (2015), Hassan dan Naser (2013) mengukur risiko perusahaan dengan rasio *leverage* yaitu total hutang dibagi dengan total aset. Kikhia (2015) mengukur risiko perusahaan dengan total ekuitas dibagi dengan total aset. Akinpelu (2015) mengukur risiko perusahaan dengan risiko modal yaitu total ekuitas dengan total aset, risiko likuiditas yaitu total kredit yang diberikan dibagi dengan total dana pihak ketiga, dan risiko kredit yaitu persentase *non performing loan* (NPL).

Penelitian ini menggunakan rasio *leverage* sebagai proksi dari risiko perusahaan. *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Pasaribu, *et al* (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan *earnings management* karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Semakin tinggi rasio *leverage* semakin besar risiko perusahaan tersebut, sehingga membutuhkan prosedur audit tambahan yang berdampak pada waktu penyelesaian audit dan *fee* audit yang dibebankan ke perusahaan juga akan semakin besar (Chandra, 2015).

Bell et al (2001) meneliti hubungan antara audit *fee* dengan risiko bisnis. Risiko

bisnis yang diukur dengan *leverage* berpengaruh positif terhadap audit *fee*. Berbeda dengan Bell *et al*, Hassan dan Nasser (2013) dan Kikhia (2015) menemukan bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *fee*. Chandra (2015) menemukan bahwa risiko perusahaan yang diproksikan dengan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap audit *fee*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi audit *fee* adalah kompensasi yang diberikan perusahaan kepada personil manajemen kunci. Menurut Thomas H. Stone dalam Wibowo (2014), kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai pertukaran pekerjaan yang mereka berikan kepada majikan (perusahaan). Sedangkan menurut Edwin B. Flippo dalam Wibowo (2014), kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberi sumbangan kepada pencapaian organisasi. Werther dan Davis dalam Wibowo (2014), mendefinisikan kompensasi sebagai apa yang diterima pekerja sebagai tukaran atas kontribusinya kepada organisasi. Didalam kompensasi terdapat sistem insentif yang menghubungkan kompensasi dengan kinerja. Dengan kompensasi kepada pekerja diberikan penghargaan kinerja dan bukan berdasarkan senioritas atau jam kerja. Dengan demikian, kompensasi dapat diartikan sebagai balasan atas prestasi yang dihasilkan karyawan.

Wysocki (2010) mengukur kompensasi dengan total gaji, bonus, serta nilai hibah yang diterima CEO perusahaan di Amerika Serikat tahun 2000-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompensasi yang

diterima CEO dengan audit fee yang dibayarkan ke auditor eksternal. Alali (2010) dan Vafeas (2007) mengukur kompensasi dengan imbalan jangka pendek dan menemukan bahwa kompensasi berpengaruh positif dengan audit *fee*. Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Rustam Schrish (2013) yang mengatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap audit fee karena kompensasi hanya dianggap kepentingan antar manajemen dengan pemegang saham.

Kompensasi ini diukur dengan menggunakan jumlah remunerasi tahunan berupa gaji, tunjangan, dan insentif kerja yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan dicantumkan perusahaan pada laporan tahunan. Pengukuran dengan menggunakan remunerasi dipilih karena remunerasi diberikan berdasarkan kinerja individu dengan kinerja perseroan sehingga membuat manajer berusaha untuk memaksimalkan nilai penghargaan mereka.

Berdasarkan atas latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee* auditor eksternal ?

2. Apakah risiko perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee* auditor eksternal ?
3. Apakah kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee* auditor eksternal?
4. Apakah ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap audit *fee*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *fee* auditor eksternal
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan terhadap audit *fee* auditor eksternal
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi insentif terhadap audit *fee*
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan kompensasi secara bersama-sama terhadap audit *fee*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan terutama mengenai pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan kompensasi terhadap audit *fee*.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai audit *fee* sehingga manajemen tidak merugikan auditor dan dapat membayar audit *fee*

secara rasional.

3. Bagi perguruan tinggi, dapat digunakan sebagai referensi oleh berbagai pihak untuk memahami tentang audit *fee* lebih luas.